



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



Perlu Berkolaborasi dengan Semua Pihak Target Nasional 14 Persen, Capaian Baru 25 Persen

PADANGPARIAMAN, METRO

Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang menyatakan target secara nasional menurunkan angka stunting harus dilaksanakan secara berkolaborasi dengan semua pihak. Pasanya Target secara nasional 14 persen, sementara Padangpariaman sekarang masih berkisar 25 persen angka stunting.

"Dengan penurunan stunting harus bersama sama dengan target yang signifikan dengan angka 25 persen harus sinkronisasi dalam penurunan angka stunting dengan tiga pendekatan, salah satunya pemenuhan gizi balita," kata Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang, kemarin, saat rakor penurunan stunting bersama Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana

Katanya, untuk percepatan penurunan angka stunting lakukan pertemuan dan terkoordinasi, untuk penurunan stunting secara baik dan Padangpariaman dapat menjalankan tugas ini dalam penurunan stunting tersebut.

"Semoga pada tahun 2024 angka stunting dapat tercapai sesuai instruksi nasional untuk Kabupaten Padangpariaman sampai ke tingkat kecamatan dan nagari, karena telah dibentuk tpps. Sehingga angka 25 persen stunting di Padangpariaman dapat menjadi 14 persen.

Apalagi katanya, stunting gagal tumbuh bagi seorang anak yang masih balita, akibat kurang gizi kronis terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan (hpk), gangguan metabolis. "Karena kalau terkena stunting susah perlu dilakukan pencegahan bersama sama," ujarnya.

Jadi katanya, perlu kemauan pimpinan bersama semua pihak, komitmen bersama untuk capaian secara nasional karena sesampai di lapangan jauh dari harapan. "Intinya perlu kebersamaan, kampanye nasional dan perubahan perilaku dan lakukan pemantauan ke lapangan untuk penurunan stunting dan jaga ketahanan pangan dan gizi di Kabupaten Padangpariaman," ungkapnya.

Sementara Kepala Dinas DPPKB Padangpariaman Efi Delita menyatakan peserta rakor ini untuk tim percepatan penurunan stunting di Kabupaten Padangpariaman dihadiri semua walinagari, camat dan pihak terkait lainnya.

Adapun katanya tujuannya rakor ini, karena masih banyak PR untuk menurunkan angka stunting, sehingga sisa waktu lebih kurang dua bulan tahun 2023 dapat turun 6 persen.

"Semoga penurunan dapat tercapai mari berkolaborasi dengan semua pihak yang telah ditunjuk sebagai petugas sampai ke tingkat nagari. Sehingga penurunan stunting dapat tercapai, karena sekarang angkanya belum maksimal dalam penurunan stunting. Maknya petugas yang melaksanakan tugasnya itu perlu berkolaborasi dengan semua pihak yang telah ada di Kabupaten Padangpariaman," tandasnya mengakhiri (efa)



Kendalikan Inflasi

Wabup Rahmang dan Forkompimda Rakor Bersama Kemendagri

PDG. PARIAMAN, METRO

Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang, kemarin, bersama unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) pengendalian inflasi yang digelar secara zoom meeting oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)

Hadir Dandim 0306 Pa-

riaman Letkol. Inf. Dwi Widodo, Wakapolres Padangpariaman Koptol. Armujon, dan kepala perangkat daerah di lingkungan Pemkab Padangpariaman bersama jajaran, serta instansi vertikal terkait lainnya.

Rakor yang juga diikuti oleh Gubernur dan Bupati/Wali Kota se Indonesia itu, menekankan pada pem-

bahasan langkah kongkrit pengendalian inflansi di daerah untuk tahun 2023 ini.

Pada kesempatan itu, Wabup Rahmang juga ikut berpartisipasi menyampaikan kendala dan upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian inflansi di Padang Pariaman. Dia menyebut, sejauh ini harga bahan pokok memang

sedikit mengalami kenaikan.

Namun katanya, tidak begitu berpengaruh pada masyarakat maupun para pedagang, karena bahan pokok yang dibutuhkan masih tersedia. Meskipun demikian, dia sangat berharap berbagai solusi dan bantuan pemerintah pusat, agar kestabilan harga tetap terjamin dan terjaga.

"Terima kasih kepada Pak Mendagri dan jajaran, karena telah memberi pencerahan melalui rakor ini. Pertemuan ini sangat bermanfaat dan dapat menjadi pedoman dalam upaya pengendalian inflasi di Padangpariaman ke depannya," sebut Wabup Rahmang yang juga Ketua TPID Padangpariaman mengakhiri. (efa)



WABUP Padang Pariaman Rahmang saat membuka Rapat Koordinasi (Rakor) Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Padang Pariaman, pada Selasa (14/11).

WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN:

Stunting Mengganggu Perkembangan Otak Serta Kecerdasan Anak

Parit Malintang, Khazanah - Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman sangat serius menekan angka stunting di daerah itu, mengingat stunting dapat mengganggu perkembangan otak dan kecerdasan anak, bahkan gangguan pertumbuhan fisik serta gangguan metabolisme tubuh.

"Seluruh TPPS mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan, hingga ke nagari memiliki peran penting dalam mengawal percepatan penurunan stunting di daerah ini," tegas Wakil Bupati Padang Pariaman, Rahmang saat membuka Rapat Koordinasi (Rakor) Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Padang Pariaman, pada Selasa (14/11).

Untuk itu, tambah dia, sangat diperlukan peran kolaborasi para camat, kepala puskesmas, penyuluh, dan wali nagari se-Kabupaten Padang Pariaman menekan angka stunting di Padang Pariaman. Demikian juga dengan instansi terkait lainnya, untuk dapat memastikan berjalannya program dan mendukung percepatan penurunan stunting.

"Jangan ada ego sektoral dan selalu bekerja sama dalam penanggulangan stunting sehingga dengan kerjasama semua akan mencapai target nasional menjadi 14 persen pada tahun 2024," tambah ketua TPPS Kabupaten Padang Pariaman ini.

Dia berharap, hasil dari Rakor ini dapat dilaksanakan secara konsisten dan bersama dalam upaya percepatan penu-

runan stunting di Padang Pariaman.

"Ini merupakan bagian upaya komunikasi dan kerjasama yang baik dalam perjuangan kita mencegah dan menurunkan angka stunting di Kabupaten Padang Pariaman," tutupnya.

Sebelumnya, Kepala DPPKB Padang Pariaman Elfi Delita melaporkan, Rakor ini dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan konvergensi di tiap kecamatan dan nagari. Dia menyebut, upaya percepatan penurunan stunting ini perlu lebih digiatkan di seluruh tingkatan TPPS.

"Hari ini dalam Rakor ini kita akan melakukan telaah dan mendiskusikan, sudah sejauhmana kita melakukan terobosan dan intervensi dalam upaya penurunan stunting di Kabupaten Padang Pariaman," ujar Sekretaris TPPS Kabupaten Padang Pariaman ini.

Kegiatan Rakor percepatan penurunan stunting ini difasilitasi oleh DPPKB Kabupaten Padang Pariaman. Hadir sebagai peserta camat, kepala puskesmas, dan penyuluh KB, serta wali nagari se-Kabupaten Padang Pariaman.

Pada kesempatan itu, Pemkab Padang Pariaman melalui DPPKB menyerahkan bantuan kolaborasi pembangunan jamban untuk Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam senilai Rp1.500.000,-. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut yaitu Ketua TPPS Padang Pariaman, BKKBN provinsi Sumatra Barat, kadis kesehatan, dan kepala DPPKB.



PKBM ULUL ALBAB DIRESMIKAN

Harapan Masyarakat Terjawab Mengatasi Anak Putus Sekolah

Paik Malintang, Khazanah – Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ulul Albab, di Nagari Sungai Bukuh Barat, Kecamatan Batang Barat, Kecamatan diresmikan sehingga dapat menjadi jawaban terhadap harapan masyarakat dalam mengatasi permasalahan anak putus sekolah.

"Selain pelaksanaan pendidikan formal di sekolah, PKBM harus berperan dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini dapat diwujudkan melalui sinergi yang terjalin antara pemerintah daerah dengan PKBM melalui pendidikan kesetaraan," sebut Bupati Padang Pariaman diwakili Kepala Dinas Kesehatan Aspiradlin dalam prosesi peresmian PKBM Ulul Albab, Senin (13/11).

Aspiradlin mengapresiasi keberadaan PKBM Ulul Albab yang didirikan oleh tenaga-tenaga ahli di masing-masing bidang yang ada di PKBM tersebut.

"Dengan hadirnya berbagai tumpeng ahli di dalam kepemimpinan PKBM ini dapat lebih maju dan berkes-



BUPATI Padang Pariaman diwakili Kepala Dinas Kesehatan Aspiradlin memotong tumpeng tanda diresmikannya PKBM Ulul Albab, di Nagari Sungai Bukuh Barat, Kecamatan Batang Barat.

bang berdayanya," sebut dia. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Padang Pariaman Anwar menyebutkan, pihaknya mendorong seluruh lini pendidikan untuk berpartisipasi aktif dalam rangka mewujudkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Padang Pariaman. Selain itu, katanya, dalam meningkatkan IPM

yaitu dengan memenuhi target pencapaian standar pelayanan minimal bidang pendidikan, meningkatkan penyelenggaraan pendidikan non formal dan kesetaraan, serta meningkatkan pelayanan terhadap layanan operasional penyelenggaraan PAUD dan PKBM.

"Kami atas nama pemerintah daerah mendukung aspirasi kepala pendiri PKBM ini, yang telah aktif memajukan dan meningkatkan pendidikan di daerah ini, dan Dinas Pendidikan selalu memberikan bantuan dan arahan terhadap program kerja PKBM," sebut dia.

Sementara itu, pendiri PKBM Ulul Albab Beidesey Tri Aje menyebutkan, bahwa motivasi mendirikan sekolah tersebut ingin menorehkan anak bangsa. Fasilitas, sambuh dia, banyak anak yang putus sekolah khususnya di daerah ini, dan setelah mereka dewasa baru menyesal karena tidak sempat belajar untuk mencukupi kebutuhan.

Pada kesempatan ini, bupati melakukan pemotongan nasi tumpeng dan menyatakan PKBM Ulul Albab secara resmi dibuka oleh pemerintah daerah setempat. Syarifuddin Sugeng

terbuka sejak informasi sekolah PKBM Ulul Albab dibuka, sambuh Beidesey Tri Aje banyak masyarakat atau anak-anak remaja yang bergabung. Setelah proses berjalan, semoga bisa ditambalkan dengan bersinergi antara pemerintah dan PKBM ini.

"Supaya tidak adalagi anak-anak usia remaja yang tidak memiliki ijazah, dan tidak kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Karena mereka sudah punya ijazah, dan diajari," sebut Tri Aje.

Dirinya berharap, selain perhatian dari pemerintah, masyarakat harus kolektif mengentaskan program poms sekolah ini agar dapat terwujudnya misi visi Padang Pariaman Berjaya.

Kedepan, terangnya, Pemkab terus memberikan perhatian untuk membantu pembangunan PKBM yang representatif di Padang Pariaman.

Pada kesempatan ini, bupati melakukan pemotongan nasi tumpeng dan menyatakan PKBM Ulul Albab secara resmi dibuka oleh pemerintah daerah setempat. Syarifuddin Sugeng



PADANG EKSPRES

Rabu 15 November 2023

Motivasi Atlet untuk terus Berprestasi

Padangpariaman, Padek—
Ketua Umum PB Lemkari H.
Leonardy Harmainy Dt, Ban-
daro Basa mengunjungi Dojo
Palapa, Senin (6/11).

Kedatangan Karateka
DAN VIII di saat para kohai
(murid) sedang giatnya ber-
latih, sontak membuat lati-
han terhenti dan mereka lan-
gsung serentak memberi
penghormatan kepada Shi-
han mereka, Osu.

Mereka terlihat gembira
dengan kunjungan itu. De-
ngan takzim mereka meng-
ikuti motivasi yang diberikan
Ketum Leonardy.

"Ada Bintang juga ya lati-
han bersama adik-adik di sini.
Memang harus giat berlatih
Bintang, sekalian memotivasi
adik-adik di Dojo Palapa un-
tuk giat berlatih dan berpres-
tasi," ujar Leonardy menga-
wali sapaannya kepada para
kohai di dojo tersebut.

Kepada Bintang yang ber-
temu Leonardy saat berkun-
jung ke SMA 1 Batang Anal,
ditanya tentang pengalaman
dan capaiannya di ajang
O2SN beberapa waktu lalu.
Ditanya juga tentang lang-
kah-langkah yang akan di-
lakukan Bintang ke depan-
nya.

Menanggapi penuturan
Bintang, Leonardy ingin-



MOTIVASI: Ketua Umum PB Lemkari H. Leonardy Harmainy Dt. Bandaro Basa mengunjungi Dojo Palapa, Senin (6/11).

gatkan para karateka harus
disiplin dan tekun berlatih.
Atlet yang berprestasi di ajang
nasional (PON), meraih ju-
ra 1 di PON bisa diangkat
menjadi ASN tanpa tes.

"Bintang, jika belum bisa
ikut di PON di Aceh dan
Sumut pada tahun 2024, ber-
tekadlah untuk bisa ikut PON

berikutnya dan ukirlah
prestasi terbaik," ungkap Ke-
tua Badan Kehormatan DPD
RI lima kali berturut-turut itu
(2019-2024).

Leonardy juga minta me-
reka menyebutkan siapa saja
senior mereka yang berpres-
tasi nasional baik dari Dojo
Palapa maupun Dojo lain di

Sumbang.

Ditegaskan Leonardy, se-
nior yang sukses mengukir
prestasi karena berlatih dari
kecil dan terus giat berlatih.
Setelah berprestasi pun me-
reka berlatih dan melatih.

Lalu satu per satu para
kohai yang di Dojo tersebut
diperkenalkan oleh Sensei
Danil Khamaco, pelatih di
Dojo Palapa. Danil pun de-
ngan bangga menyebutkan
prestasi yang diraih oleh para
muridnya.

Danil menyatakan keg-
embiraannya atas kunjungan
Ketua Umum ke dojo yang

dia pimpin. Dia katakan kun-
jungan ini akan menjadi mo-
tivasi tersendiri baginya dan
para kohai di sana untuk ma-
kin giat berlatih dan menore-
hkan prestasi yang akan me-
ngharumkan nama daerah
dan perguruan Lemkari.

"Anak-anak sekalian ber-
bahagialah dan berbangga-
lah dari ribuan dojo di pergu-
ruan Lemkari, Dojo Palapa
yang dikunjungi Ketua
Umum PB Lemkari, Shihan
Leonardy. Mungkin yang per-
tama setelah Rakernas PB
Lemkari pekan lalu," ujar Da-
nil. (rel)